

ABSTRAK

Muhammad Hasan, 2013 : KH. Alawy Muhammad dan Peranannya dalam Penyelesaian Peristiwa Waduk Nipah Tahun 1993. Jurusan Sejarah Kebudayaan Islam, Fakultas Adab IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini yaitu: 1) Siapakah KH. Alawy Muhammad. 2) Mengapa KH. Alawy Muhammad ikut serta dan bahkan berperan dalam penyelesaian peristiwa Waduk Nipah. 3) Bagaimana peran KH. Alawy Muhammad dalam penyelesaian peristiwa Waduk Nipah.

Pendekatan yang digunakan dalam penulisan karya ilmiah ini adalah pendekatan Historis Deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan peristiwa yang terjadi pada masa lampau. Dengan pendekatan historis ini, penulis berusaha untuk menjelaskan biografi KH. Alawy Muhammad dan perannya dalam peristiwa Waduk Nipah tahun 1993. Sedangkan metode yang digunakan adalah metode penelitian sejarah. Data yang digunakan diperoleh dari sumber tertulis dan wawancara. Sumber tertulis yaitu buku, arsip, sedangkan sumber wawancara, diperoleh dengan melakukan komunikasi atau percakapan terhadap para informan, seperti Kyai Fauoq putra dari KH. Alawy Muhammad, santri, Kepala Desa Nagasareh, Kepala Desa Montor, dan sebagian masyarakat yang desanya terkait dengan pembangunan Waduk nipah, serta tokoh terkait

Dari hasil penelitian dapat diketahui, bahwa KH. Alawy Muhammad pengasuh pondok pesantren At-Taroqi, merupakan kyai yang berperan dalam menangani kasus waduk Nipah. Dalam menyikapi program pemerintah, dibangunnya Waduk Nipah, KH. Alawy Muhammad menolak program pemerintah, dalam pembangunan waduk Nipah, mengingat sebagian besar masyarakat juga menolak tanahnya digunakan lahan dalam pembangunan waduk Nipah. Selain itu, KH. Alawy Muhammad sangat menyayangkan atas sikap pemerintah yang kurang melibatkan ulama dalam sosialisasi kepada masyarakat, mengingat masyarakat Madura lebih patuh terhadap seorang kyai daripada pemerintah. Bagi masyarakat KH. Alawy Muhammad merupakan sosok kyai kharismatik dan disegani oleh masyarakat di daerahnya. Beliau dikenal oleh masyarakat sebagai seorang kyai yang keseluruhan hidupnya dicurahkan untuk kegiatan-kegiatan sosial masyarakat Madura.